

LITERATURE REVIEW: PENGARUH PROGRAM MAGANG MBKM TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PENDIDIKAN MASYARAKAT

Rahmah Ramadhani¹, Athaya Quds Dhiya Mulyadi², Elsa Manora³,
Muhammad Riffal Irfana⁴, Afra Shafa Ramadlani⁵

¹⁻⁵ Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

2210631040047@student.unsika.ac.id¹, 2210631040065@student.unsika.ac.id²,
2210631040035@student.unsika.ac.id³, 2210631040014@student.unsika.ac.id⁴
afra.shafa@fkip.unsika.ac.id⁵.

ABSTRACT

The MBKM internship program is part of the Kampus Merdeka Program which aims to improve graduates' competencies in soft skills and hard skills, and prepare them as future leaders. The benefits of this internship program include conversion of 20 credits, practical experience, building relationships in the industry, and improving students' work readiness. Factors that influence individual work readiness include learning motivation, economic background, previous learning outcomes, and understanding of the industrial world. The off-campus internship program is one way to prepare students to face the world of work, with the aim of providing direct experience and developing students' knowledge and skills. The concept of work readiness is understood as an effort to achieve general, family, and community welfare, and improve living conditions and social status. The method used in this research is literature search. The internship program provides benefits for students and the company that organizes it, and is carried out with monitoring and evaluation to ensure its effectiveness.

Keywords: Internship, Job Readiness, MBKM

ABSTRAK

Program magang MBKM merupakan bagian dari Program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan dalam soft skills dan hard skills, serta mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan. Manfaat program magang ini termasuk konversi 20 SKS, pengalaman praktis, membangun relasi di industri, dan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja individu meliputi motivasi belajar, latar belakang ekonomi, hasil belajar sebelumnya, dan pemahaman tentang dunia industri. Program magang di luar kampus merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, dengan tujuan memberikan pengalaman langsung dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa. Konsep kesiapan kerja dipahami sebagai upaya untuk mencapai kesejahteraan umum, keluarga, dan masyarakat, serta meningkatkan kondisi hidup dan status sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran literatur. Program magang memberikan manfaat bagi mahasiswa dan perusahaan yang menyelenggarakannya, serta dilakukan dengan monitoring dan evaluasi untuk memastikan efektivitasnya.

Kata Kunci: Magang, Kesiapan Kerja, MBKM

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan pondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, kesiapan kerja mahasiswa menjadi fokus utama bagi lembaga-lembaga pendidikan tinggi. Tingkat kesiapan kerja ini menjadi faktor krusial yang dapat mendukung individu dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Salah satu penyebab kurangnya kesiapan kerja mahasiswa adalah ketidaksiapan mereka menghadapi dunia kerja, yang dikenal dengan istilah kesiapan kerja.

Menurut Binti Muyasaroh & Hamidi (2013), kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi individu meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa dan juga perguruan tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia yang merupakan lulusan universitas pada Agustus 2023 adalah sekitar 673 ribu orang.

Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8,43 juta jiwa pada Agustus 2022. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan dalam angkatan kerja dan penurunan tingkat pengangguran terbuka secara umum, masih terdapat tantangan signifikan dalam menyerap lulusan universitas ke dalam pasar kerja. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pada pasal 28 ayat 2 berbunyi bahwa program sarjana menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional.

Faktor yang memengaruhi kesiapan kerja menurut Azizah, Santoso & Sumaryati, (2019) adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan sikap pribadi yang membuat orang siap untuk memilih pekerjaan yang sesuai sehingga tercapai kesiapan kerja. Seiring berjalannya waktu, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi akademik mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan kerja bagi negara ini salah satunya yaitu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan program yang ditujukan untuk membantu mahasiswa mengembangkan potensi akademik dan kreativitasnya. Beberapa bentuk dari proses pembelajaran di luar kampus dari program MBKM ini salah satunya yaitu magang atau praktik kerja dari delapan bentuk pembelajaran, yaitu pertukaran mahasiswa merdeka, kampus mengajar, membangun desa (KKN Tematik), proyek kemanusiaan, riset atau penelitian, studi independen, dan wirausaha (Puspitasari & Nugroho 2020).

Menurut (Mulyana et al., dalam Hanum, 2022) menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan program MBKM memberikan dampak yang positif pada mahasiswa baik dalam kegiatan perkuliahan maupun pengalaman yang diperoleh. Program Magang MBKM ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yaitu memperoleh pengalaman di lapangan secara langsung program magang MBKM ini juga dapat membentuk SDM yang unggul dan berdaya saing menurut (Sudarma, dalam Hanum, 2022) Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkualitas tinggi serta memiliki daya saing global menjadi tuntutan bagi setiap perusahaan. dalam melihat SDM unggul dan berdaya saing peneliti menggunakan indikator sebagai berikut yaitu: Memiliki sikap rajin, kreatif dan inovatif, memiliki manajemen waktu yang baik, dapat bekerja sama dengan tim, dan fleksibel.

METODOLOGI

Rancangan atau desain penelitian merupakan suatu strategi yang ditentukan peneliti untuk mencapai hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien (Nursalam, 2016). Rancangan untuk menjawab rumusan masalah maka penelitian ini menggunakan design literature review. Literature review adalah cara yang dipakai untuk mengungkapkan data dan sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang didapat dari berbagai sumber jurnal internasional

dan nasional menggunakan database EBSCO, MIDLINE, ScienceDirect, dan Proquest. Literature yang digunakan harus berhubungan dengan topik yang akan dibahas, literature dapat berupa jurnal, buku, internet, dan sumber lainnya (Sudarmanto et al., 2021). Jurnal yang direview dalam penelitian ini berjumlah 14 jurnal dari 557 literature yang terkait dengan katakuncim dari 14 jurnal terdapat 11 jurnal internasional dan 3 jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelusuran artikel ilmiah melalui kanal Google Schoolar, PubMed dan ScienceDirect, ditemukan 8 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dari pengkajian 24.840 artikel klinis dan penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2011 hingga 2020, yaitu sebagai berikut:

Literature Review

No	Citation	Judul	Subject	Hasil
1.	Pasaribu, A. I., Mellyzar, M., Rahmah, P., Retnowulan, S. R., Fatwa, I., Sari, A., & Zunawanis, Z. (2023) Jurnal Pendidikan, 11(3), 323–338.	Analisis Self-Efficacy Mahasiswa Dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka: Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Equilibrium	Mahasiswa yang mengikuti program PMM 2 di seluruh Indonesia dengan rincian sebanyak 56 universitas asal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa peserta PMM 2 masuk dalam kategori sedang. Sebanyak 79,34% mahasiswa peserta program PMM 2 memiliki self efficacy kategori sedang. Sedangkan sisanya sebanyak 9,09% memiliki self efficacy kategori tinggi dan 11,57% masuk kategori rendah
2.	Femica, N. A. (2024).	Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta.	Mahasiswa Program MBKM MBKM di Jurusan PNF Untirta dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) MBKM di Jurusan PNF Untirta	Hasil gambaran kesiapan kerja mahasiswa di jurusan PNF Untirta setelah mengikuti program MBKM berdasarkan indikator yaitu mencakup penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja dan dan penguasaan keterampilan. Pada penguasaan pengetahuan, pada tahap ini selama mengikuti kegiatan program MBKM mahasiswa telah menguasai pengetahuan kesiapan kerja. Penguasaan pengetahuan kesiapan kerja yang dimaksud adalah memiliki penguasaan

			pengetahuan meliputi mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan yang dilakukannya selama menjalani kegiatan program MBKM.
3.	Kapareliotis, I., Voutsina, K., & Patsiotis, A. (2019)	<i>Internship and employability prospects: assessing student's work readiness. Higher Education, Skills and Work-Based</i>	Mahasiswa yang telah menyelesaikan penempatan magang antara tahun 2016-2018, dengan informasi kontak dan detail magang mereka disediakan oleh institusi pendidikan tinggi di Yunani.
4.	Karunaratne, K., & Perera, N. (2019).	<i>Students' perception on the effectiveness of industrial internship programme. Education Quarterly Reviews</i>	Mewakili sekitar 35% dari populasi dan dipilih menggunakan teknik stratified random sampling.
5.	IGREȚ, R. Ștefania, MARINAȘ, C. V., OLARIU, A. A., & ROMAN, M. (2022).	<i>INTERNSHIP S, SKILLS AND EMPLOYABILITY: MAPPING THE FIELD THROUGH A BIBLIOMETRIC ANALYSIS. Economic Computation & Economic Cybernetics Studies & Research</i>	Peneliti melakukan analisis terhadap artikel-artikel ini untuk memahami tren penelitian, kontribusi penelitian terhadap topik ini, serta perkembangan minat peneliti terhadap topik tersebut.

6.	Crépon, B., & Premand, P. (2018)	<i>Creating new positions? direct and indirect effects of a subsidized apprenticeship program. Direct and Indirect Effects of a Subsidized Apprenticeship Program (August 20, 2018). World Bank Policy Research Working Paper</i>	Terdiri dari sejumlah pemuda yang terdaftar dan tidak terdaftar dalam program magang, dengan perhatian khusus pada keseimbangan data dasar dan tingkat respons pada follow-up	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang yang disubsidi meningkatkan partisipasi dalam magang dengan mengurangi biaya pelatihan dan memberikan komitmen terhadap tingkat pelatihan minimum. Selain itu, program ini juga memiliki efek langsung pada pendapatan pemuda dan keuntungan perusahaan.
7.	Honorati, M. (2015).	<i>The impact of private sector internship and training on urban youth in Kenya. World Bank Policy Research Working Paper</i>	Pemuda perkotaan di Nairobi dan Mombasa yang memenuhi syarat untuk program magang dan pelatihan, dipilih melalui pendekatan randomisasi yang memperhitungkan lokasi, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Jumlah total sampel adalah 1,618 pemuda, dengan pembagian kelompok kontrol, T1, dan T2.	Dalam studi ini, menunjukkan bahwa program magang dan pelatihan sektor swasta memiliki dampak positif terhadap peluang kerja dan pendapatan pemuda perkotaan di Kenya. Program ini terbukti meningkatkan keterampilan teknis, kognitif, dan non-kognitif pemuda, serta mendorong pengembangan keterampilan lebih lanjut di antara lulusan program
8.	ELFIRA, Z. (n.d.).	Gambaran Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi yang Melaksanakan Program	Mahasiswa yang tidak MBKM, sedang MBKM, dan yang pernah mengikuti program MBKM. Peneliti memilih sampel tersebut untuk	Temuan penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa informasi dan data empiris bagi pengembangan konsep ilmu psikologi, khususnya pada bidang psikologi pendidikan, psikologi industri, dan

		Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).	meneliti gambaran adaptabilitas karir pada mahasiswa dalam konteks program MBKM	psikologi perkembangan.
9.	Rahman, T., & Rayuningtya, P. (2022).	Persepsi mahasiswa dan dosen STT STIKMA internasional terhadap penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jurnal Taman Vokasi, 10(2), 159–164.	139 responden yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang secara sukarela mengisi kuesioner penelitian.	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak dosen dan mahasiswa yang belum mengetahui secara detail tentang program MBKM, sehingga diperlukan upaya lebih lanjut untuk memaksimalkan program tersebut di STT STIKMA International.
10.	Aqli, R. F., Hasan, B., & Sucita, T. (2019).	<i>Internship program as a part of technical and vocational education training (TVET). 5th UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training (ICTVET 2018), 471–474.</i>	Jurnal-jurnal yang membahas topik terkait program magang sebagai bagian dari TVET.	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa magang memiliki dampak signifikan pada perkembangan karier siswa, terutama dalam mempersiapkan mereka untuk tugas-tugas kerja yang tidak rutin. Magang juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah dan tugas-tugas yang tidak terduga di tempat kerja.

Tabel 1. Hasil *Literature Review*.

Berdasarkan tinjauan literature review dari studi-studi yang disajikan menyoroti beragam aspek terkait program-program pendidikan dan pelatihan, terutama dalam konteks kesiapan kerja mahasiswa dan dampaknya pada karier mereka. Studi pertama oleh Pasaribu et al. (2023) mengenai program Pertukaran Mahasiswa Merdeka menemukan bahwa mayoritas mahasiswa peserta program ini memiliki tingkat self efficacy yang sedang.

Femica (2024) membahas efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal, menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kerja. Selanjutnya, Kapareliotis et al. (2019) dan Karunaratne & Perera (2019) juga menyoroti pentingnya program magang industri dalam mengembangkan keterampilan pribadi dan profesional mahasiswa.

Penelitian oleh IGRET et al. (2022) melalui analisis bibliometrik menggarisbawahi kontribusi magang terhadap pengembangan keterampilan dan kesiapan kerja mahasiswa. Sementara itu, penelitian oleh Crépon & Premand (2018) dan Honorati (2015) menyoroti dampak positif program magang terhadap partisipasi dan pendapatan pemuda di berbagai konteks, baik di negara berkembang maupun maju.

Terakhir, Aqli et al. (2019) dan Rahman & Rayuningtya (2022) menunjukkan bahwa program magang dan program pendidikan lainnya seperti MBKM memberikan manfaat signifikan bagi perkembangan karier dan kesiapan kerja mahasiswa, meskipun masih ditemukan beberapa tantangan seperti kurangnya pemahaman tentang program tersebut di kalangan mahasiswa dan dosen.

Berdasarkan pembahasan diatas, secara garis besar Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program magang MBKM memainkan peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dengan meningkatkan soft skill dan hard skill mereka. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman lapangan langsung kepada mahasiswa, tetapi juga membantu membentuk mereka menjadi individu yang kompetitif dan kompeten. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi sumber daya manusia yang unggul, seperti ketekunan, kreativitas, manajemen waktu, kerja sama tim, dan fleksibilitas, menyoroti pentingnya mengembangkan keahlian yang menyeluruh bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja.

Selain itu, menekankan dampak positif dari program magang seperti MBKM terhadap pengembangan karir dan kesiapan kerja mahasiswa. Jelas bahwa program-program ini berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kerja mahasiswa, yang pada akhirnya mempersiapkan mereka untuk karir yang sukses. Namun, tantangan seperti kurangnya pemahaman di antara mahasiswa dan fakultas tentang program-program ini masih ada dan perlu diatasi untuk implementasi yang efektif dari inisiatif tersebut.

Program magang MBKM dan inisiatif pendidikan serupa telah terbukti bermanfaat dalam meningkatkan kesiapan kerja dan prospek karir mahasiswa. Dengan berfokus pada pengembangan keterampilan pribadi dan profesional yang dibutuhkan di tempat kerja, program-program ini memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan pasar kerja. Upaya untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kesadaran tentang program-program ini di antara mahasiswa dan fakultas sangat penting untuk memaksimalkan dampaknya dan memastikan hasil yang sukses.

KESIMPULAN

Dari telaah keseluruhan artikel disimpulkan bahwa berbagai studi menyoroti berbagai aspek terkait program-program pendidikan dan pelatihan, terutama dalam konteks kesiapan kerja mahasiswa dan dampaknya pada karier mereka. Penelitian menunjukkan bahwa program seperti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan program magang industri memiliki dampak positif dalam meningkatkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kerja mahasiswa.

Studi-studi tersebut juga menyoroti bahwa program-program tersebut membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan pribadi dan profesional yang diperlukan di dunia kerja. Analisis bibliometrik oleh IGRET et al. (2022) menekankan kontribusi magang terhadap pengembangan keterampilan dan kesiapan kerja mahasiswa, sementara penelitian lain menunjukkan dampak positif program magang terhadap partisipasi dan pendapatan pemuda.

Namun, meskipun terdapat manfaat yang signifikan dari program-program ini, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya pemahaman tentang program tersebut di kalangan mahasiswa dan dosen. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam program-program ini guna memaksimalkan manfaatnya bagi mahasiswa dan industri.

Dengan demikian, program-program pendidikan dan pelatihan seperti MBKM dan magang industri memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Dengan terus mengembangkan dan meningkatkan program-program ini, diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih kompeten dan siap bersaing di pasar kerja global.

DAFTAR RUJUKAN

1. Esya Alhadi, Mariskha Z, dan Jusmawi Bustan., (2022, Januari). ‘Pengaruh pengalaman kerja Praktek terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan adminitrasi bisnis politeknik negeri sriwijaya.
2. Femica, N. A. (2024). Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta.
3. Hanung, H. E. A. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Program Magang Mahasiswa Sebagai Upaya Mencetak Sumber Daya Manusia Unggul Dan Berdaya Saing.
4. Rhendra Raira. (2018). “Pengaruh Kegiatan Program Magang Siswa Terhadap Kinerja Pegawai PNS Sebelum Dan Sesudah Magang di Sekretariat Daerah Kantor Pemda Kabupaten Muara Enim”.
5. Saputra, R. (2022). Pengaruh Kompetensi terhadap Kesiapan mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja Dengan Kepercayaan diri sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa MBKM Program Studi Manajemen (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
6. Suprpto, Y. d. A. S. (2020). Panduan Lengkap Membangun Sistem Monitoring Kinerja Mahasiswa Internship Berbasis Web Dan Global Positioning System.
7. Zarkasyi, M. R. (2021). Entrepreneurship-Intrapreneurship Untuk Kemandirian dan Kelestarian Bisnis.